



KABUPATEN ROKAN HULU

Ibukota : Pasir Pengaraian

Visi : **"Mewujudkan Rokan Hulu sebagai Kabupaten Terkemuka di Riau 2016"**

DATA DASAR

Luas Wilayah Kabupaten:

722.978
Hektar

Populasi Penduduk (2014):

568.576
Jiwa

Indek Pembangunan Manusia:

67,86
Tahun 2016

Administrasi Kewilayahan:

16
Kecamatan

153
Kelurahan/Desa



STRUKTUR EKONOMI

Sektor Pendapatan Utama:
Perekonomian Rokan Hulu di topang oleh sektor primer yaitu Perkebunan, Kehutanan dan Perikanan, Industri Pengolahan dengan Pendapatan Daerah

Tahun 2016 **Rp. 98,6 milyar**

4 TOPIK PRIORITAS RENCANA AKSI LESTARI

1. Rencana peremajaan (replanting) kelapa sawit di 3 Desa pada 2018.
2. Perluasan kebun karet rakyat dan upaya peremajaan pohon karet yang sudah tidak produktif, serta dibutuhkan kehadiran pabrik pengolahan karet untuk menampung dan mengolah produksi karet Rohul
3. Pengolahan limbah cari sawit berhasil diimplementasikan dan menghasilkan tenaga listrik 1 MW. Potensi untuk diperbanyak ke depan sebagai bagian dari investasi hijau, energi terbarukan.
4. Pengembangan TJM untuk tujuan penerangan listrik di seluruh desa dan kecamatan di Rohul telah dimulai sejak 2013 dengan anggaran APBD

POTENSI ALAM



Hutan

Area Penggunaan Lain: **74.156,18 ha**
Luas Hutan Lindung: **74.156,18 ha**
Hutan Produksi Terbatas: **138.625,16 ha**
Hutan Produksi: **44.972,7 ha**
Hutan Produksi Konversi: **225.138,48 ha**
Tubuh air: **4.568,76 ha**



Gambut

Pulau Sumatera memiliki Kesatuan Hidrologis Gambut sebanyak **210 titik** dengan luas **9.646.460 ha**. Provinsi Riau memiliki lahan Gambut seluas **5.095.390 ha**. Kabupaten Rokan Hulu luas lahan gambut seluas **117.645 ha** atau **16 %** dari luas total wilayah Kabupaten ROHUL.



Air

2 Sungai Besar mengalir Rohul: S. Rokan Hulu Kanan dan S. Rokan Hulu Kiri
Sungai-sungai kecil: S. Tapung, S. Dantau, S. Ngaso, S. batang luhuh, S. Batang Sosa dan S. Batang Kumu. S. Duo



Gunung

Tidak ada gunung di Kabupaten Rohul. Hanya ada beberapa perbukitan saja seperti: Bukit Pematang Jering, bukit Kelampaian, bukit Ubar, bukit Juraganan, bukit Kalan, bukit Seligi dan bukit Sigandung.

SEBARAN INISIATIF MITRA

Advokasi dan penegakan hukum untuk kasus kebakaran hutan dan kejahatan kehutanan lainnya seperti illegal logging, konservasi species khususnya Gajah dan Harimau Sumtrera, Penyusunan model pembangunan rendah carbon dan pertumbuhan hijau (Green Growth), Penguatan kapasitas petani sawit swadaya dan pelatihan Good Agriculture Practises (GAP) dan pemetaan kebun sawit smallholder, serta pengelolaan komoditas sawit berkelanjutan melalui sertifikasi RSPO.